

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SIRSAK (*ANNONA MURICATA* L.) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI JARINGAN PARU TIKUS PUTIH BETINA YANG DIINDUKSI KARSINOGEN 7,12 DIMETHYLBENZ[α]ANTHRACENE (DMBA)

Oleh

AMANDA SAMURTI PERTIWI

Kanker merupakan proses proliferasi sel-sel tubuh yang tidak terkendali. Pengobatan kanker berupa pembedahan, radioterapi, dan kemoterapi memiliki efek samping sehingga perlu penggunaan bahan alami, salah satunya tanaman sirsak (*Annona muricata* L.) yang memiliki kandungan antioksidan dan antikanker.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap gambaran histopatologi jaringan paru tikus putih betina yang diinduksi DMBA. Desain penelitian ini adalah eksperimental dengan 4 kelompok perlakuan. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor tikus putih betina *Sprague dawley*. Kelompok I (kontrol negatif) diberikan akuades 1 ml/hari; kelompok II (kontrol positif) diberikan DMBA 20 mg/kgBB 2 kali seminggu; kelompok III (perlakuan 1) diberikan DMBA 20 mg/kgBB 2 kali seminggu + ekstrak daun sirsak 20 mg/kgBB/hari; dan kelompok IV (perlakuan 2) diberikan DMBA 20 mg/kgBB 2 kali seminggu + ekstrak daun sirsak 40 mg/kgBB/hari. Selama penelitian, tikus diberi makan pelet. Uji yang digunakan adalah uji *Kruskal-wallis* ($p < 0,05$) dan uji *Post-Hoc Mann Whitney* ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok I ditemukan 3 gambaran normal dan 2 gambaran kerusakan ringan; kelompok II ditemukan 1 gambaran kerusakan sedang dan 4 gambaran kerusakan berat; kelompok III ditemukan 2 gambaran kerusakan ringan, 2 gambaran kerusakan sedang, dan 1 gambaran kerusakan berat; kelompok IV ditemukan 3 gambaran kerusakan ringan dan 2 kerusakan sedang. Kelompok IV menunjukkan adanya perubahan gambaran histopatologi paru yang signifikan bila dibandingkan dengan kelompok II.

Kata kunci: DMBA, histopatologi paru, sirsak.